

**FANTASI EKOSISTEM IKAN SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh :

**Puspita Tri Rahayu**

**NIM 1312375021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**FANTASI EKOSISTEM IKAN SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Puspita Tri Rahayu

NIM 1312375021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puspita Tri Rahayu

NIM : 1312375021

Fakultas : Seni Rupa

Program Studi : Seni Rupa Murni

Judul Tugas Akhir : Fantasi Ekosistem Ikan Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir karya seni ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana oleh pihak lain dan tidak terdapat duplikasi, tiruan untuk membuat ulang karya orang lain secara sengaja.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Pembuat Pernyataan

Puspita Tri Rahayu

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

FANTASI EKOSISTEM IKAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Puspita Tri Rahayu, NIM 1312375021, Program Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Amir Hamzah, S.Sn, M.A.  
NIP. 19700427 199903 1 001

Pembimbing II



Satrio Hari Wicaksono, M.Sn.  
NIP. 19860615 201212 1 002

Cognate/ Anggota



Deni Junaedi, S.Sn, M.A.  
NIP. 19730621 200604 2 00 1

Ketua Jurusan/  
Program Studi/Ketua/ Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn.  
NIP. 19761007200604 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiyi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “FANTASI EKOSISTEM IKAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn, M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan arahan dalam penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Yoga Budhi Wantoro, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.

4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Deni Junaedi S.Sn, M.A, selaku *cognate* yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staff Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Keempat orang tua tersayang, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
11. Heri Dwi Arisandy, suami tercinta yang tiada henti memotivasi agar segera menyelesaikan pendidikan dengan baik.
12. Kedua kakak perempuan beserta keluarga kecil mereka, Indah Budi Lestari dan Juwita Dwi Rahayu yang selalu mendukung selama ini.
13. Ketiga keponakan, Fathinah Attaqqiyah, Dzakiyyah Rafifah dan Hafshah Humairoh el Fauzi, yang menjadi penyemangat dan penghibur selama pengerjaan laporan Tugas Akhir.

14. Ika Dhany Pangastuti dan Galih Pangestika, teman seperjuangan yang telah bersama-sama dari awal perkuliahan sampai saat ini.
15. Ramadhyan Putri Pertiwi, teman satu atap yang juga sebagai editor bahasa penulisan Laporan Tugas Akhir.
16. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
17. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Puspita Tri Rahayu

## DAFTAR ISI

Halaman Judul 1.....	i
Halaman Judul 2.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR KARYA.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Penciptaan.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Penciptaan.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Makna Judul.....</b>	<b>5</b>
1. Fantasi.....	5
2. Ekosistem.....	5
3. Ikan.....	5
4. Ide.....	5
5. Seni Lukis.....	6



<b>BAB II KONSEP .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Konsep Penciptaan.....</b>	<b>7</b>
<b>B. Konsep Bentuk Perwujudan .....</b>	<b>12</b>
1. Garis .....	14
2. Warna .....	15
3. Tekstur.....	16
4. Bidang / Ruang.....	17
5. Bentuk .....	17
<b>BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Bahan.....</b>	<b>23</b>
1. Cat atau Warna .....	24
2. Pasta.....	25
3. <i>Varnish</i> .....	26
<b>B. Alat .....</b>	<b>27</b>
1. Kanvas .....	27
2. Kuas.....	28
3. Palet.....	29
4. Pisau palet.....	30
<b>C. Teknik .....</b>	<b>30</b>
1. <i>Opaque</i> .....	31
2. <i>Dry Brush</i> .....	31

3. Blok .....	31
4. Teknik Arsiran.....	31
<b>D. Tahap Pembentukan.....</b>	<b>32</b>
1. Persiapan ( <i>preparation</i> ).....	32
2. Inspirasi .....	33
3. Pemunculan ( <i>Insight</i> ) .....	35
4. Evaluasi karya ( <i>evaluation</i> ).....	41
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
<b>A. Foto Diri Mahasiswa.....</b>	<b>90</b>
<b>B. Foto Poster Pameran.....</b>	<b>91</b>
<b>C. Foto Situasi Pameran.....</b>	<b>92</b>
<b>D. Foto Situasi <i>Display</i> Karya.....</b>	<b>94</b>
<b>E. Katalogus.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. William Adams, <i>Aquascape “Deep forest”</i> .....	19
Gb. 2. Widayat, Ikan-ikan .....	20
Gb. 3. Widayat, Ikan –ikan Biru Putih .....	21
Gb. 4. Diela Maharani, Gambar Ilustrasi .....	22
Gb. 5. Puspita Tri Rahayu, Cat Akrilik .....	24
Gb. 6. Puspita Tri Rahayu, Pasta .....	25
Gb. 7. Puspita Tri Rahayu, <i>Varnish</i> .....	26
Gb. 8. Puspita Tri Rahayu, Kanvas .....	27
Gb. 9. Puspita Tri Rahayu, Kuas .....	28
Gb. 10. Puspita Tri Rahayu, Palet .....	29
Gb. 11. Puspita Tri Rahayu, Pisau Palet .....	30
Gb. 12. Puspita Tri Rahayu, Alat dan Bahan .....	33
Gb. 13. Puspita Tri Rahayu, Persiapan Melukis .....	33
Gb. 14. Puspita Tri Rahayu, Sketsa pada Kertas .....	35
Gb. 15. Puspita Tri Rahayu, Sketsa pada Kanvas .....	36
Gb. 16. Puspita Tri Rahayu, Pengeblokan .....	37
Gb. 17. Puspita Tri Rahayu, Penggradasian .....	38
Gb. 18. Puspita Tri Rahayu, Objek Pendukung .....	40
Gb. 19. Puspita Tri Rahayu, <i>Finishing</i> .....	41

## DAFTAR KARYA

Gb. 20. Puspita Tri Rahayu, <i>Journey to other Planets</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 120x120cm.....	44
Gb. 21. Puspita Tri Rahayu, <i>Sail on The Air</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 75x150cm.....	46
Gb. 22. Puspita Tri Rahayu, <i>Showing The True Colors</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 100x150cm.....	48
Gb. 23. Puspita Tri Rahayu, <i>Birthday Party</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 80x100cm.....	50
Gb. 24. Puspita Tri Rahayu, <i>Halloween Party</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 60x80cm.....	52
Gb. 25. Puspita Tri Rahayu, <i>Go Around with My Predator</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 100x80cm.....	54
Gb. 26. Puspita Tri Rahayu, <b>Temui Temanmu!</b> , 2016, cat akrilik di kanvas, 80x100cm.....	56
Gb. 27. Puspita Tri Rahayu, <b>Terperangkap dalam Dunia Sendiri</b> , 2016, cat akrilik di kanvas, 60x60cm.....	58
Gb. 28. Puspita Tri Rahayu, <i>Who Really Knows The Oceans?</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 85x85cm .....	60
Gb. 29. Puspita Tri Rahayu, <i>Who Really Knows The Oceans?#2</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 85x85cm.....	61
Gb. 30. Puspita Tri Rahayu, <i>Who Really Knows The Oceans?#3</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 85x85cm.....	62

Gb. 31. Puspita Tri Rahayu, <i>Hot Air Balloon</i> , 2016, cat akrilik di kanvas, 100x80cm.....	64
Gb. 32. Puspita Tri Rahayu, <i>Playing Bubble is Always Fun</i> , 2017, cat akrilik di kanvas, 100x100cm.....	66
Gb. 33. Puspita Tri Rahayu, <b>Kembalikan Ekosistem (rumah)</b> , 2017, cat akrilik di kanvas, 120x120 cm .....	68
Gb. 34. Puspita Tri Rahayu, <b>Kampung Halamanku</b> , 2017, cat akrilik di kanvas, 100x200cm.....	70
Gb. 35. Puspita Tri Rahayu, <b>Kampung Halamanku #2</b> , 2017, cat akrilik di kanvas, 60x90cm.....	72
Gb. 36. Puspita Tri Rahayu, <i>A Little Peace</i> , 2017, cat akrilik di kanvas, 80x100cm.....	74
Gb. 37. Puspita Tri Rahayu, <i>2017! Please be Nice</i> , 2017, cat akrilik di kanvas, 100x80cm.....	76
Gb. 38. Puspita Tri Rahayu, <i>Forest</i> , 2017, cat akrilik di kanvas, 100x150cm.....	78
Gb. 39. Puspita Tri Rahayu, <b>Buku Jendela Dunia</b> , 2017, cat akrilik di kanvas, 150x100cm .....	80
Gb. 40. Puspita Tri Rahayu, <i>Top of The World</i> , 2017, cat akrilik di kanvas, 70x150cm.....	82
Gb. 41. Puspita Tri Rahayu, <b>Menuju Satu Titik</b> , 2017, cat akrilik di kanvas, 120x120cm.....	84



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Keberadaan seni senantiasa mengiringi perjalanan manusia, karena seni memiliki peran di dalam kehidupan manusia. Seni diciptakan melalui berbagai ide dan gagasan, yang kemudian divisualisasikan menggunakan media dan teknik tertentu, sehingga dapat dinikmati dan diapresiasi.

Aktifitas sehari-hari dan lingkungan hidup bisa menjadi inspirasi dalam menciptakan lukisan. Latar belakang kehidupan yang berbeda, membuat karya seni setiap seniman berbeda pula, karena setiap individu mempunyai pengalaman sendiri-sendiri, dan meskipun pengalaman hidupnya sama, pasti berbeda cara menyikapinya.

Penulis dilahirkan di lingkungan yang mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petambak ikan, yaitu di kabupaten Lamongan Jawa Timur, sehingga memiliki kehidupan yang dekat dengan dunia ikan. Keakraban dengan dunia ikan membuatnya menjadi topik bahasan keluarga, dalam keseharian di kampung, kadang penulis suka berlama-lama di tambak untuk berimajinasi tentang dunia mereka. Pengalaman tersebut memicu ketertarikan untuk mengetahui lebih jauh tentang macam-macam ikan beserta ekosistemnya.

Seringnya diajak oleh orang tua ke tambak ketika masih kecil, menjadikan kerinduan akan suasana tambak yang sejuk dan menenangkan. Setiap duduk di

tepiian tambak dan sungai memandangi ikan-ikan yang berenang, memunculkan bayangan-bayangan atau fantasi di dalam pikiran. Hal tersebut membuat alam bawah sadar menerka-nerka apa yang terjadi di dalam tambak, kehidupan macam apa yang dialami oleh ikan-ikan di dalamnya. Apakah sama dengan kehidupan manusia, atau mirip dengan kehidupan dalam film animasi yang sering ditemui di televisi maupun bioskop. Terkadang muncul bayangan ikan sebagai makhluk sosial seperti halnya manusia, berkomunikasi dengan ikan-ikan yang lain, mengunjungi rumah tetangganya, jalan-jalan ke mall dan menonton film bersama teman, juga berjualan di pasar. Bayangan-bayangan tersebut sering terlintas di pikiran bahkan hingga saat ini.

Sebagai makhluk hidup yang tinggal di air, ikan mempunyai berbagai macam jenis dan bentuk, bentuk yang dimiliki berbeda-beda tergantung habitat yang ditinggali. Bentuk ikan yang berkembang biak di dalam tambak berbeda dengan bentuk ikan yang berada di sungai. Begitu pula dengan bentuk ikan yang berada di zona laut dangkal berbeda dengan bentuk ikan di zona laut tengah maupun dalam. Zona laut dangkal dikenal sebagai surga karena pada zona ini terdapat berbagai jenis ikan yang berwarna-warni. Keanekaragaman bentuk ikan membuat mata tidak bosan-bosan untuk mengamatinya.

Sebagai bentuk kreasi, pecinta ikan hias dapat membuat ekosistem ikan yang dinamakan *aquascape*, yang bisa dibentuk menyerupai bentuk asli di laut maupun dalam bentuk lain. Seni *aquascape* ini membutuhkan kreatifitas, sama halnya dengan seni lukis. Mereka yang menggeluti dunia ini mampu mengubah bentuk ekosistem ikan sesuai dengan keinginan, ekosistem darat diaplikasikan di



air dengan menggunakan fantasi yang ada di pikirannya. Ada yang mengubahnya dalam tampilan ekosistem taman, hutan dengan banyak pohon, gunung atau perbukitan bahkan kombinasi bebatuan dan lain sebagainya, sehingga mirip dengan ekosistem alamnya namun berada di dalam air. Ekosistem buatan lainnya adalah akuarium yang lebih banyak digunakan untuk ikan hias berukuran sedang hingga besar, menggunakan rumput atau tanaman hias, karang dan pernak-pernik menyerupai ekosistem laut buatan. Akuarium berbeda dengan *aquascape*, karena *aquascape* lebih didominasi dengan tanaman air, batu, pasir dan kayu sebagai media pertumbuhan tanaman. Ikan yang digunakan adalah jenis ikan hias berukuran kecil. Sehingga pembuatannya fokus pada pembuatan desain tampilan ekosistemnya, sedangkan akuarium fokus pada jenis ikan hias yang dipelihara.

Ketertarikan akan ekosistem ikan yang mengundang imajinasi, memunculkan keinginan untuk lebih berfantasi dalam sebuah karya seni lukis. Ekosistem yang berusaha ditampilkan ke dalam lukisan menjadi lebih kaya, seperti contohnya membayangkan ekosistem ikan berada di luar angkasa, memiliki lingkungan pedesaan, berada di atas awan, dan lain sebagainya. Objek yang ditampilkan adalah bentuk-bentuk imajinasi namun masih mengacu pada bentuk asli dan sudah dideformasikan ke dalam bentuk yang fantastis.

Dalam sebuah ekosistem ikan tentunya terdapat bermacam-macam komponen, seperti air, terumbu karang, anemon, tumbuhan air dan sebagainya. Komponen-komponen tersebut akan diubah bentuknya menjadi lebih fantastis, penambahan komponen-komponen lain yang tidak berhubungan dengan ikan juga

akan dihadirkan, bertujuan untuk memunculkan keadaan atau *scene* tertentu yang ingin ditampilkan pada tiap lukisan, sehingga makna lukisan bisa tersampaikan.

Dari sekian banyak tema lukisan yang dapat diangkat dalam Tugas Akhir, tema Fantasi Ekosistem Ikan dipilih karena penggambaran ekosistem ikan yang fantastis dapat memacu pikiran untuk lebih kreatif dalam berimajinasi, membayangkan tempat-tempat tinggal ikan yang tidak biasa ditinggali. Tema ini menarik untuk dihadirkan karena penikmat seni akan dapat melihat ikan-ikan di dalam sebuah ekosistem-ekosistem bayangan yang fantastis.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan dari latar belakang penciptaan, maka Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan fantasi ekosistem ikan?
2. Bagaimana visualisasi fantasi ekosistem ikan dalam lukisan?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan :

1. Memvisualisasikan ekosistem ikan ke dalam lukisan dan memfantasikannya.

Manfaat :

1. Bagi penulis bermanfaat sebagai ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian.
2. Penyadaran terhadap masyarakat bahwa ekosistem ikan yang beranekaragam patut dijaga kelestariannya.

#### D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir adalah “Fantasi Ekosistem Ikan Sebagai ide Penciptaan Seni Lukis”. Untuk lebih memahami makna judul maka akan dijelaskan arti setiap kata sebagai berikut:

##### 1. Fantasi

Menurut Terry Pratchett, fantasi adalah sesuatu yang tidak nyata, yang muncul dari keinginan hati<sup>1</sup>. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia fantasi adalah gambar (bayangan) rekaan dan angan-angan; khayal atau daya untuk menciptakan sesuatu dengan angan-angan<sup>2</sup>.

##### 2. Ekosistem

Ekosistem merupakan suatu sistem di alam yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antara organisme dengan organisme lainnya, mereka hidup dalam suatu komunitas bersama faktor-faktor abiotik yang berinteraksi dengan organisme tersebut<sup>3</sup>.

##### 3. Ikan

Ikan didefinisikan sebagai hewan yang hidup di air, bertulang belakang, poikiloterm, bergerak dengan menggunakan sirip, bernapas dengan insang dan memiliki gurat sisi (linea lateralis) sebagai organ keseimbangannya<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Pringle, David, ed. (2002). *Fantasy – The Definitive Illustrated Guide*, Carlton Books, London, hlm. 8

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia-Pusat Bahasa*, Gramedia, Jakarta, hlm. 403

<sup>3</sup> Campbell, N. A. (2004). *Biologi*. Erlangga. Jakarta. Hlm. 388

<sup>4</sup> *Ibid*. hlm. 540

#### 4. Ide

Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita<sup>5</sup>.

#### 5. Seni Lukis

Seni lukis adalah merupakan bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang<sup>6</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makna judul Tugas Akhir “Fantasi Ekosistem Ikan sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” adalah suatu keanekaragaman komunitas dan lingkungan hewan maupun tumbuhan yang hidup di dalam air, digambarkan menjadi bentuk ekologi alam yang lebih fantastik melalui imajinasi di dalam pikiran, sehingga menjadi sebuah karya seni yang dapat mengekspresikan dan mengungkapkan fantasi penciptanya.

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.* hlm. 537

<sup>6</sup> Susanto, Mikke. (2012), *DIKSIRUPA-Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Dicti Art Lab & Djagat Art House. Yogyakarta, hlm. 241